



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rispan Efendi Lubis (2018): Zhalim Perspektif Al-Qur'an Analisis Terhadap Lafaz Al Zhalimu Di Dalam Al Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al Zuhaili Dan Relevansinya Dalam Konteks Negara Indonesia.**

Data Statistik kriminal Indonesia menjelaskan bahwa jumlah kejadian kejahatan dan kezaliman di Indonesia cenderung meningkat. Agama Islam merupakan Agama yang membenci kezaliman. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang buruknya dampak kezaliman. Diantaranya menggunakan lafaz *Al Zhalimu* yang bermakna orang yang berbuat zalim. Maka penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mengetahui bagaimana makna lafaz *Al zhalimu* perspektif Alqur'an khususnya dalam tafsir Al Munir karya Wahbah Al Zuhaili dan apa relevansinya dalam konteks Negara Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah *Library Research* yaitu penelitian dengan mengumpulkan data-data dan menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, maka teknik yang digunakan adalah *content analysis* yaitu memilah-milah dan memisah data, dari bahan-bahan pustaka yang ada yang sesuai dengan obyek kajian yang dimaksud. Objek penelitian ini lebih fokus pada ayat-ayat Al Qur'an, maka pendekatan utamanya adalah ilmu tafsir dengan menggunakan *Metode Maudhu'i* yaitu membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan tentang kezaliman. Selain itu penelitian ini juga memaparkan Biografi syekh Wahbah Al Zuhaili dan penafsirannya terhadap Lafaz Al Zhalimu didalam karyanya Tafsir Al Munir serta berupaya untuk merelevansikan makna Al zhalimu dalam konteks Negara Indonesia.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Beberapa makna lafaz Al zhalimu yang terdapat didalam Tafsir Al Munir antara lain : Pemimpin yang zalim, Murtad, Pembunuh, Penghina agama Allah, Pelaku Zina, dan pencuri.
2. Makna makna lafaz Al zhalimu yang telah disebutkan sangat relevan dengan kondisi di Indonesia disebabkan Indonesia masih memiliki pemimpin yang zalim, pemurtadan terus terjadi, Pembunuhan dimana mana, banyak lahirnya para penista agama, banyak yang terjerumus kedalam perzinahan, dan kasus pencurian yang masih menjamur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

رسفا إيفندي لوبيس:

٢٠١٨

الظلم في منظور القرآن، (تحليل لفظ "الظلم" في كتاب تفسير المنير لوهبة الزهيلي وعلاقته في سياق بلدة إندونيسيا).

وضّحت بيانات الإحصاءات الجنائية الإندونيسية أنّ عدد الجرائم وحوادث الظلم في إندونيسيا يميل إلى الزيادة. الإسلام دين يكره الظلم. ويتجلّى ذلك في العديد من الآيات القرآنية التي تشرح الآثار السيئة للظلم. من بينها "لفظ الظلم" الذي يعني به الشخص الذي يعمل خطأ. لذا فإنّ هذه الدراسة هي الجهد لمعرفة معنى لفظ الظلم في منظور القرآن وخاصة في كتاب تفسير المنير لوهبة الزهيلي وما هي علاقته في سياق بلدة إندونيسيا. إنّ نوع هذه الدراسة هو دراسة مكتبية وهي البحث عن طريق جمع البيانات ومراجعة الكتب والأدب المتعلقة بموضوع الدراسة، ومن ثمّ فإنّ التقنية المستخدمة هي تحليل المحتوى الذي يقوم بفرز البيانات وفصلها، من موادّ المكتبة الموجودة وفقاً لجانب الدراسة المعنية. الهدف من هذه الدراسة هو التركيز أكثر على آيات القرآن، والنهج الرئيسي هو علم التفسير من خلال استخدام الطريقة الموضوعية لمناقشة الآيات القرآنية وفقاً للموضوع أو العنوان الذي تمّ تعيينه. وقد بينت هذه الدراسة الأشياء المتعلقة بالظلم. بالإضافة إلى ذلك، تصف هذه الدراسة أيضاً السيرة الذاتية للشيوخ وهبة الزهيلي وتفسيره في لفظ الظلم في الكتاب الذي ألفه وهو تفسير المنير ويسعى إلى تحليل علاقته في سياق دولة إندونيسيا.

ومن نتائج هذه الدراسة هي كما يلي:

1. تشمل بعض معاني لفظ الظلم الواردة في تفسير المنير على معنى: قائد الظلم، ومعنى المرتد، ومعنى القاتل، والمحتقر لدين الله سبحانه، الزاني، والسارق.
2. فمعنى هذا اللفظ (الظلم) الذي قد تمّ ذكره مرتبط جداً بالأحوال والظروف الواقعة في إندونيسيا لأنّ إندونيسيا لا تزال لديها زعيم غير عادل، ولا يزال يحدث فيه الارتداد، وجرائم القتل في كلّ مكان، وظهور العديد من الناس الذي يحتقر دين الله، ووقوع العديد من الناس في الزنا، وجرائم السرقة التي لا تزال تتكاثر.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rispan Efendi Lubis (2018): Zalim in the Perspectives of al-Qur'an Analysis on the utterance of *Al-Zhalimu* in Al-Tafsir Al-Munir by Wahbah Al Zuhaili and Its Relevance in Indonesian Context**

Indonesian criminal statistics data explains that the number of crime and injustice incidents in Indonesia tends to increase. Islam is a religion that hates injustice. This is evidenced by the many verses of al-Qur'an that explains about the bad effects of injustice. One of which is the use of *lafaz Al-Zhalimu* which means a person who does wrong. So this research is an attempt to find out how is the meaning of *lafaz al-zhalimu* in the perspectives of al-Qur'an especially in the interpretation of al- Munir by Wahbah Al Zuhaili and its relevance in Indonesian Context.

The type of this research is *Library Research* which is by collecting data and reviewing books and literature related to the research topic. Then the technique used is Content Analysis that is sorting and separating the data, from existing library materials that are in accordance with the object of the study in question. The object of this research is more focused on verses of al-Qur'an. So the main approach is *tafsir* science by using *Maudhu'i* Method of discussing the verses of al-Qur'an in accordance with a predetermined theme or title.

This research explains things related to injustice. In addition, this research also describes Biography of Sheikh Wahbah Al Zuhaili and his interpretation of *Lafaz al-Zhalimu* in his work Tafsir Al Munir and seeks to make relevancies of *al-Zhalimu* in Indonesian context.

The research results are as follows:

3. Some of the meanings of *Lafaz al-Zhalimu* in Tafsir Al-Munir include: The Zhalim Leader, Apostate, Assassin, Insultor Allah, Zina Actor, and Thief.
4. The meaning of the meaning of *Lafaz al-Zhalimu* which has been mentioned is very relevant to the conditions in Indonesia because Indonesia still has a leader who is unjust, murder continues to happen, apostate happens, many religious blemishes, many who fall into adultery, and numerous cases of theft